

PSIKOEDUKASI PENINGKATAN PENERIMAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK PENYANDANG DISABILITAS MELALUI POLA ASUH POSITIF

Oleh:

Elisa Dwi Anggraeni,

Widyastuti

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2025



Pendahuluan

Di Indonesia, sekitar 9% penduduk atau 23,3 juta jiwa adalah penyandang disabilitas. Mereka masih menghadapi berbagai tantangan, seperti akses layanan dasar dan masuk ke dunia kerja. Peran orang tua sangat penting dalam merawat anak berkebutuhan khusus. Mereka perlu memberikan kasih sayang, perhatian, serta pola asuh yang tepat sejak dini. Pola asuh yang positif dapat membantu anak tumbuh mandiri, percaya diri, dan memiliki kemampuan sosial yang baik.

Pendahuluan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki Abk Di Slb Cahaya Pertiwi Kota Bekasi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya keterkaitan yang Nilai Korelasi positif yang artinya ada hubungan yang positif yaitu jika dukungan keluarga meningkat maka penerimaan diri orang tua akan meningkat [9]. Pada penelitian yang berjudul “Penerimaan Diri Orang Tua dengan Anak Disleksia : Konsep Diri dan Dukungan Keluarga” menunjukkan ada hubungan antara konsep diri dan dukungan keluarga terhadap penerimaan diri orang tua dengan anak disleksia

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana tingkat penerimaan orang tua terhadap anak penyandang disabilitas sebelum diberikan psikoedukasi?
2. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman orang tua tentang pola asuh positif terhadap anak penyandang disabilitas?
3. Bagaimana upaya meningkatkan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak penyandang disabilitas secara harmonis dan inklusif?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pra-eksperimen (pre-test dan post-test) dan melibatkan 13 orang tua di SLB Aisyiyah Porong dengan teknik sampel jenuh. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda berdasarkan modul psikoedukasi pola asuh positif. Kegiatan psikoedukasi dilaksanakan melalui metode ceramah, diawali dengan tahap perencanaan, pelaksanaan (pre-test, penyampaian materi, sesi tanya jawab), dan penutupan (post-test dan pemberian sertifikat). Data dianalisis menggunakan SPSS versi 25.0 untuk mengukur peningkatan pemahaman orang tua tentang pola asuh positif.

Hasil

Penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, di mana data dikategorikan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05. Hasil analisis data pre-test dan post-test menunjukkan nilai signifikansi masing-masing 0,089 dan 0,136 ($p > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Jawaban soal pilihan ganda akan dihitung rata ratanya untuk melihat tingkat pemahaman tentang pola asuh positif. Dari diagram di bawah, menunjukkan ada peningkatan pemahaman setelah psikoedukasi diberikan.

Hasil

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pemahaman orang tua tentang pola asuh positif setelah psikoedukasi, dengan skor rata-rata meningkat dari 63,9 menjadi 75,2. Uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi 0,014 ($< 0,05$), yang mengindikasikan bahwa psikoedukasi efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wali murid tentang pola asuh positif bagi anak penyandang disabilitas

Pembahasan

Program psikoedukasi yang dilaksanakan terbukti efektif meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pola asuh positif, dibuktikan dengan hasil analisis statistik $p < 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan peningkatan skor pemahaman ibu setelah psikoedukasi. Dengan meningkatnya pemahaman ini, diharapkan orang tua anak berkebutuhan khusus dapat menerapkan pola asuh yang suportif, penuh kasih, dan menghargai hak anak, sehingga mendukung perkembangan emosional, sosial, dan kognitif anak secara optimal.

Temuan Penting Penelitian

Orang tua masih berharap anak-anak mereka bisa membaca, salat, dan mengaji, meskipun pemahaman mereka tentang kondisi anak berkebutuhan khusus perlu terus ditingkatkan. Hasil Community Need Assessment (CNA) juga menunjukkan bahwa kurangnya penerimaan orang tua menjadi masalah utama. Dengan keterlibatan aktif dalam pola asuh positif, diharapkan keluarga bisa menjadi lebih inklusif, harmonis, dan mendukung perkembangan anak-anak penyandang disabilitas secara optimal.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini membantu orang tua lebih memahami dan menerima anak penyandang disabilitas dengan pola asuh positif. Dengan memberikan keterampilan baru bagi orang tua dalam mengasuh anak berkebutuhan khusus, meningkatkan hubungan emosional dan interaksi. Karena menerima kondisi anak berkebutuhan khusus adalah langkah pertama menuju pengasuhan yang tepat

Referensi

- [1] E. Tarigan, "Gambaran Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus," vol. 6, no. 2, pp. 127–136, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.iakntarutung.ac.id/index.php/humaniora>
- [2] Gea et al, "Pengasuhan Positif Orangtua: Perlindungan Hak Anak Disabilitas," 2023, doi: 10.45814/share.v13i1.46432.
- [3] Aulia dan Prisuna, "Pelaksanaan Assessment Pada Anak Berkebutuhan Khusus 'Autisme' Di Poli Anak Berkebutuhan Khusus Alianyang Pontianak," *AlBanna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, pp. 59–69, Dec. 2023, doi: 10.24260/albanna.v3i2.2642.
- [4] D. R. Desiningrum, "Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus," 2017.
- [5] A. Listiani, "Kesadaran Orang Tua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Usia Dini Di Desa Uludanau Kecamatan Sindang Danau," 2023.
- [6] Asnarita, "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Negeri," 2024.
- [7] Adianti dan Savira, "Penerimaan Diri Orang Tua yang Memiliki Anak Tunanetra Self-Acceptance of Parents Who Have Blind Children," *Character Jurnal Penelitian Psikologi | Tahun*, vol. 11, no. 01, pp. 197–211, 2024, doi: 10.26740/cjpp.v11i1.61071.
- [8] Putri dan Lutfianawati, "Psikoedukasi Pentingnya Penerimaan Orang Tua Dalam Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus," Cetak, 2021.
- [9] Winarsih et al, "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki Abk Di Slb Cahaya Pertiwi Kota Bekasi," 2020.
- [10] Puput dan Raharjo, "Penerimaan Diri Orang Tua dengan Anak Disleksia : Konsep Diri dan Dukungan Keluarga," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 6, no. 4, pp. 2896–2905, Jun. 2024, doi: 10.31004/edukatif.v6i4.6998.
- [11] Syaputri dan Afriza, "Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme)," *Educativo: Jurnal Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 559–564, Nov. 2022, doi: 10.56248/educativo.v1i2.78.
- [12] Haryanto et al, "Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Negeri Cinta Asih Soreang Kabupaten Bandung," 2020.
- [13] Hopeman et al, "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Di Slb Negeri Handayani," *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 11, no. 1, pp. 1–11, Jun. 2023, doi: 10.46368/jpd.v11i1.833.
- [14] Bangun et al, "Pendampingan Pola Asuh Positif Dalam Usaha Mengembangkan Potensi Anak Secara Optimal Corresponding Author," 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps>
- [15] Mauna et al, "Komunitas Positive Parenting 'Popstar' Untuk," 2021.
- [16] Ambarwati et al, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Tunawicara Di Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang Septiana Ambarwati, Alikea Maezalati Usbah, Sri Ayu Lestari, Irma Masfia, Zulfa Fahmy," vol. 4, no. 2, 2024.
- [17] S. A. Nawangsari, "Psikoedukasi pengasuhan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua penyandang disabilitas," *procedia* 2022, vol. 10, no. 3, pp. 88–92, 2022.
- [18] Rasyid et al, "Peningkatan Keterampilan Pengasuhan Positif Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Melalui Pelatihan Helping Parents with Challenging Children," on progress, 2019.
- [19] Febriani Rezi, "Pengaruh Pola Asuh Orangtua," 2020.
- [20] Cahyani dan Putrianti, "Psikoedukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Ibu Dalam Pengasuhan Positif," vol. 3, no. 1, 2021.
- [21] Putri dan Lutfianawati, "Psikoedukasi Pentingnya Penerimaan Orang Tua Dalam Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus," Cetak, 2021.
- [22] Djuhaepa et al, "Psikoedukasi Pola Pengasuhan pada Perkembangan Anak," *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 10, 2022, [Online]. Available: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma>

